

**KOMUNIKASI DA'I DALAM MEMINIMALISIR PERCERAIAN  
PASANGAN PERNIKAHAN DI DESA SUMBER MUKTI  
KECAMATAN SELAT PENUGUAN  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan  
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



**OLEH :  
SUTRAN YONO  
NIM.612019004**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (DAKWAH)  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2023**

**Hal: Pengantar Skripsi**

**Kepada Yth,**

**Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

**Di**

**Tempat**

*Assalamua'alaikum Wr. Wb*

Setelah memeriksa dan diadakan perbaikan-perbaikan sebelumnya, maka skripsi yang berjudul : **"KOMUNIKASI DA'I DALAM MEMINIMALISIR PERCERAIAN PASANGAN PERNIKAHAN DI DESA SUMBER MUKTI KECAMATAN SELAT PENUGUAN KABUPATEN BANYUASIN"** yang di tulis oleh Sutran Yono. NIM 612019004 telah dapat diajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN: 723799/0215116802

Pembimbing II



Helyadi, S.H., M.H  
NBM/NIDN: 995869/0218036801

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**KOMUNIKASI DA'I DALAM MEMINIMALISIR PERCERAIAN  
PASANGAN PERNIKAHAN DI DESA SUMBER MUKTI  
KECAMATAN SELAT PENUGUAN  
KABUPATEN BANYUASIN**

Yang ditulis oleh: Sutran Yono, 612019004  
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan  
Didepan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal 16 Maret 2023  
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

**Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Palembang, 16 Maret 2023**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

**Fakultas Agama Islam**

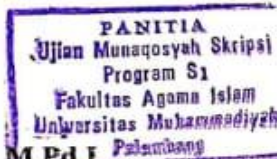
**Panitia Penguji**

**Ketua**

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN:895938/0206057201

**Sekretaris**

**Helvadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN : 995869/0218036801



**Penguji I**

**Drs. Abu Hanifah, M.Hum**  
NBM/NIDN:618325/0210086901

**Penguji II**

**Achmad Tasmi, S.Sos.I, M.Pd.I**  
NBM/NIDN:1101229/0216028203

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam**



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Sutran Yono

Nim : 612019004

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (Dakwah)

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak melakukan penciplakan karya orang lain secara menyeluruh. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2023

Penulis



Sutran Yono

NIM: 622019004

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

*“Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan, maka Allah akan memahamkan dia tentang ilmu agama”*  
(HR. Bukhari no. 71 dan Muslim No. 1037)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Skripsi ini **Ku Persembahkan** untuk :

1. Ucapan terima kasihku kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang sudah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku.
2. Kedua Orang tuaku, yang telah memberikan dorongan moril dan materil, dan dukungan dalam kondisi apapun serta do'a yang tiada hentinya sehingga Lia dapat berhasil sampai saat ini
3. Istriku yang selalu mendukungku, menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
4. Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam skripsi ini.
5. Helyadi, S.H., M.H sebagai pembimbing II, yang juga telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi.
6. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah angkatan 2019 yang mendukung, membantu, dalam pembuatan skripsi.
7. Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## ABSTRAK

Sutran Yono.612019004. Skripsi yang berjudul "**Komunikasi Da'i Dalam Meminimalisir Perceraian Pasangan Pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin**".

Permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: (1) apa penyebab terjadinya perceraian pasangan pernikahan di desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin(2) bagaimana komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin, dan (3) apa saja faktor pendukung dan penghambat komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin.

Tujuan yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui penyebab terjadinya perceraian pasangan pernikahan di desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin (2) untuk mengetahui komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin, dan (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang bersumber dari kepala desa, da'i-da'iyah, desa Sumber Mukti dan buku-buku sebagai pendukung penelitian serta jurnal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

Dalam skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) bahwa penyebab terjadinya perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin diantaranya yaitu faktor perselingkuhan, faktor ekonomi, faktor menikah di usia dini, faktor ketidakcocokan, penggunaan narkoba dan faktor mertua sehingga perceraian pasangan pernikahan terjadi (2) komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin yaitu dengan melakukan pengajian rutin, satu bulan sekali bahkan ada yang satu minggu sekali, kemudian menyisipkan tema rumah tangga di dalam setiap tausiah, dan (3) faktor Pendukung komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin yaitu latar pendidikan da'i-da'iyah, antusiasme masyarakat dan partisipasi tokoh agama dan pemerintah desa sedangkan faktor penghambatnya adalah minimnya minat masyarakat didalam menuntut ilmu khususnya ilmu tentang rumah tangga, akses jalan ke pengajian atau kegiatan keagamaan dan waktu pengajian.

**Kata Kunci :** Komunikasi Da'i, Meminimalisir, Perceraian

## ABSTRACT

Sutran of Yono. 612019004. The thesis entitled "**Da'i Communication in Minimizing Divorce of Marriage Couples in Sumber Mukti Village, Selat Penuguan District, Banyuasin Regency**".

The problems in this thesis are as follows: (1) what are the causes of the divorce of married couples in Sumber Mukti Village, Penuguan Strait District, Banyuasin Regency (2) how is the preacher's communication in minimizing the divorce of married couples in Sumber Mukti Village, Penuguan Strait District, Banyuasin Regency, and (3) what are the supporting and inhibiting factors of da'i communication in minimizing the divorce of married couples in Sumber Mukti Village, Penuguan Strait District, Banyuasin Regency.

The objectives that became the basis of this study were (1) to find out the causes of the divorce of married couples in Sumber Mukti Village, Penuguan Strait District, Banyuasin Regency (2) to find out the preacher's communication in minimizing the divorce of married couples in Sumber Mukti Village, Penuguan Strait District, Banyuasin Regency , and (3) to determine the supporting and inhibiting factors of da'i communication in minimizing the divorce of married couples in Sumber Mukti Village, Penuguan Strait District, Banyuasin Regency.

In this study the types of data used were primary and secondary data originating from village heads, da'i-da'iyah, Sumber Mukti village and books as research support and journals. Data collection methods used were observation, interviews, questionnaires and documentation.

In this thesis it can be concluded as follows: (1) that the causes of divorce of married couples in Sumber Mukti Village, Penuguan Strait District, Banyuasin Regency include infidelity factors, economic factors, early marriage factors, incompatibility factors, drug use and in-laws factors so that divorce marriage partners occur (2) Da'i communication in minimizing the divorce of married couples in Sumber Mukti Village, Penuguan Strait District, Banyuasin Regency, namely by conducting regular recitations, once a month and some even once a week, then inserting a household theme in each tausiah, and (3) supporting factors for da'i communication in minimizing the divorce of married couples in Sumber Mukti Village, Selat Penuguan District, Banyuasin Regency, namely the educational background of the da'i-da'iyah, community enthusiasm and participation of religious leaders and village government while the inhibiting factor is the lack of interest society in in studying knowledge, especially household knowledge, road access to recitation or religious activities and recitation time.

**Keyword :** Da'i Communication, Minimizing, Divorce.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang dengan izin-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini untuk mendapatkan kelulusan dalam pendidikan strata satu. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tema skripsi ini adalah “**Komunikasi Da'i Dalam Meminimalisir Perceraian Pasangan Pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin**”. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi, saran, dan arahan dan berbagai pihak, oleh karena itu ucapan syukur dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT dan Rasulullah SAW atas limpahan Rahmat dan petunjuk-Nya
2. Untuk kedua orang tua tercinta Atmorejo (Alm) dan Sawi (Almh), yang telah mendidik, dan membesarkan dengan penuh keikhlasan, dan saudara-saudaraku.
3. Rektor UMP Palembang ; Dr. Abid Djazuli, SE., MM
4. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
5. Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Helyadi, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dorongan, semangat, dan inspirasi sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
6. Para dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam dan Pemikiran Islam yang telah memfasilitasi dan memperlancar proses pendidikan.
7. Untuk teman-temanku yang telah membantu do'a, dukungan dan motivasi.
8. Untuk sahabatku terimakasih telah ada dalam suka maupun duka, semoga persahabatan ini sampai ke jannah.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 yang telah berbagi ilmu dan segala bantuannya serta semua mahasiswa Fakultas Agama Islam.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan studi.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal saleh dan diterima oleh Allah SWT, Amiin Ya Robbal 'Alamin, Walaupun skripsi ini telah selesai dalam pengerjaannya, namun masukan dan saran serta semua pihak senantiasa penulis harapkan. Karena penulis menyadari karya ini masih banyak kekurangan dan jauh dan kesempumaan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam dan memberikan sumbangsih bagi dunia akademik.

Palembang, Januari 2023

**SUTRAN YONO**  
NIM: 612019004

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGANTAR SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN</b> .....	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Komunikasi Da'i .....	10
2. Perceraian .....	13
a. Pengertian .....	13
b. Hukum Perceraian.....	15
c. Bentuk-bentuk Perceraian .....	16
B. Penelitian Yang Relevan .....	20
C. Kerangka Pikir.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
A. Jenis dan Sifat Peneli   xi .....	24
1. Pendekatan Penelitian .....	24

2. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian .....	24
B. Jenis dan Sumber Data .....	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Analisis data .....	27
E. Metode Pengolahan Data.....	27
F. Uji Kepercayaan Data ( <i>Trustworthiness</i> ).....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	30
1. Gambaran Umum Desa Sumber Mukti .....	30
2. Kondisi Geografis .....	31
3. Struktur Organisasi Pemerintahan .....	32
B. Hasil Penelitian.....	32
1. Penyebab Terjadinya Perceraian Pasangan Pernikahan.....	33
2. Komunikasi Da'i Dalam Meminimalisir Perceraian Pasangan Pernikahan .....	36
3. Faktor Pendukung dan penghambat Komunikasi Da'i Dalam Meminimalisir Perceraian Pasangan Pernikahan.....	43
C. Pembahasan .....	46
1. Penyebab Terjadinya Perceraian Pasangan Pernikahan.....	46
2. Komunikasi Da'i Dalam Meminimalisir Perceraian Pasangan Pernikahan .....	59
3. Faktor Pendukung dan penghambat Komunikasi Da'i Dalam Meminimalisir Perceraian Pasangan Pernikahan.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Informans .....	27

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	23
Gambar 5.1 Kantor Desa Sumber Mukti .....	30
Gambar 5.2 Struktur Organisasi Pemerintahan.....	32
Gambar 5.3 Antusiasme masyarakat dalam mengikuti pengajian .....	68
Gambar 5.4 Kegiatan Peringatan Maulid Nabi .....	69
Gambar 5.5 Kondisi Pengajian mingguan .....	70
Gambar 5.6 Kondisi jalan Desa Sumber Mukti Saat Hujan Turun.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Penelitian dari Fak Agama Islam Univeritas Muhammadiyah Palembang
- Lampiran 3 Naskah Wawancara Informan
- Lampiran 4 Surat Balasan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Konsul Pembimbing I
- Lampiran 7 Lembar Konsul Pembimbing II
- Lampiran 8 Lembar Perbaikan Skripsi Penguji I dan II

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keluarga merupakan unit masyarakat yang terkecil dan banyak permasalahan yang harus dihadapi oleh anggota keluarga, ketidakseimbangan antara anggota keluarga dengan anggota keluarga yang lain, tidak jarang terjadi perselisihan dan pertengkaran dan berakhir dengan perceraian. Sehingga menimbulkan rentetan-rentetan kesulitan terutama bagi seorang anak yang selalu membutuhkan kehadiran orang tua disepanjang hidupnya.

Keluarga merupakan lembaga terkecil dalam sistem sosial kemasyarakatan yang terdiri dari satu orang lebih tinggal bersama, hidup dalam sebuah rumah tangga untuk berinteraksi dan berkomunikasi dan disatukan oleh aturan-aturan hukum pernikahan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hak dan kewajiban yang harus ditunaikan baik itu sebagai suami dan sebagai istri, begitu pula pemenuhan hak dan kewajiban antara suami dan istri sebagai orang tua dengan anak yang berada dalam kehidupan keluarga tersebut.

Allah Subhanahu Wata'ala telah menciptakan laki-laki dan perempuan sehingga mereka dapat berhubungan satu sama lain, sehingga mencintai, menghasilkan keturunan serta hidup dalam kedamaian sesuai dengan perintah Allah Subhanahu Wata'ala dan petunjuk dari Rasul-Nya. Perkawinan atau pernikahan dalam literatur fiqh bahasa Arab disebut dengan dua kata, yaitu nikah (*na-ka-kha*) dan zawaj (*za-wa-ja*). Kedua kata ini yang terpakai dalam



kehidupan sehari-hari orang Arab dan banyak terdapat dalam Alquran dan Hadis Nabi<sup>1</sup>.

Kata *na-ka-ha* banyak terdapat dalam Al-Qur'an dengan arti kawin. Seperti firman Allah Subhanahu Wata'ala dalam Q.S. An-Nisaa ayat 3, yang berbunyi :

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مِثْنَىٰ  
وَتِلْكَ وَرُبْعٌ ۗ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ  
أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ﴿٤﴾

Artinya: Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, Maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki, yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya (Q.S. An-Nisaa: 3). (Kemenag RI).<sup>2</sup>

Perkawinan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan menjadi kebutuhan dasar setiap manusia normal tanpa perkawinan kehidupan seseorang akan menjadi tidak sempurna dan lebih dari itu, menyalahi fitrahnya sebab Allah Subhanahu Wata'ala telah menciptakan makhluk-Nya berpasang-pasangan<sup>3</sup>. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga

<sup>1</sup> Mahmud, Nabil. 2005. *Problematika rumah tangga & Kunci Penyelesaiannya*. Qishi Press, Jakarta.

<sup>2</sup> Al-Qur'an Terjemahan Kementerian Agama RI Tahun 2019.

<sup>3</sup> Akbar, Nurhidayat. 2013. *Faktor Penyebab Perkawinan di bawah umur dilihat dari hukum islam dan hukum adat*.

(rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Oleh karena itu pengertian perkawinan dalam ajaran Islam mempunyai nilai ibadah, sehingga pasal 2 Kompilasi Hukum Islam menegaskan bahwa perkawinan adalah akad yang sangat kuat untuk menaati perintah Allah, dan melaksanakannya merupakan ibadah<sup>4</sup>.

Menikah dan hidup bahagia selamanya merupakan harapan kedua mempelai saat melaksanakan pernikahan. Selama menjalani rumah tangga, tidak ada yang mengharapkan perselisihan apalagi berakhir pada perceraian. Walaupun perceraian adalah pilihan yang sangat dihindari, tetapi bagi pasangan yang sudah tidak bahagia dan merasa tidak sanggup menjalani hubungan rumah tangga menganggap bahwa pilihan bercerai adalah keputusan terbaik<sup>5</sup>.

Rumah tangga yang bahagia adalah harapan setiap laki-laki dan perempuan, akan tetapi bahtera rumah tangga terkadang harus menghadapi ombak yang menggunung sehingga perjalanannya terpaksa tersendat dan terkadang malah bisa mengubah haluannya kearah yang tidak diinginkan. Permasalahan-permasalahan yang bisa merusak dan meretakkannya, bahkan menghancurkannya serta mengantarkannya pada akhir yang menyedihkan<sup>6</sup>.

Dalam kehidupan rumah tangga sering kita jumpai suami atau istri yang mengeluh dan mengadu kepada orang lain ataupun kepada keluarganya, akibat karena tidak terpenuhi hak yang harus diperoleh atau tidak dilaksanakan kewajiban dari salah satu pihak, atau karena alasan lain, yang dapat berakibat

---

<sup>4</sup> Pasal 2 Kompilasi Hukum Islam

<sup>5</sup>Rahayu U.D, 2022.*Analisa Kasus Perceraian pada Pengadilan Negeri Bekasi Menggunakan Algoritma K-Means Clustering.*

<sup>6</sup> Mahmud, Nabil. 2005. *Problematika rumah tangga & Kunci Penyelesaiannya.* Qishi Press, Jakarta.

timbulnya suatu perselisihan diantara keduanya (suami istri) tersebut. Dan tidak mustahil dari perselisihan itu akan berbuntut pada putusnya ikatan perkawinan (perceraian)<sup>7</sup>.

Kasus perceraian yang tercatat di P3N Desa Sumber Mukti pada tahun 2019 berjumlah 4 kasus, pada tahun 2020 sebanyak 3 kasus dan pada tahun 2021 sebanyak 3 kasus Sedangkan kasus perceraian yang terjadi dan tidak tercatat di P3N Desa Sumber Mukti (perceraian di bawah tangan) sebanyak 10 kasus<sup>8</sup>.

Kasus terjadinya perceraian disebabkan oleh talak dari suami dan gugatan istri, sementara dari sisi pemicu perceraian didominasi ketidakharmonisan, walaupun faktor cemburu merupakan pemicu utama tapi dalam kenyataannya faktor cemburu ini justru sedikit, bahkan selalu menempati peringkat paling rendah dan faktor utama adalah ketidakharmonisan dalam keluarga. Fenomena tren perceraian yang tinggi di beberapa pengadilan Agama di Indonesia, menjadi indikator adanya gejala disfungsi keluarga dan menandakan banyak konflik perkawinan yang tidak terselesaikan<sup>9</sup>.

Dalam kurun waktu 10 tahun perceraian Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, baik cerai talak maupun cerai gugat, kecuali tahun 2020

---

<sup>7</sup> Umar Haris Jaya dan Aunur Rahim Faqih, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Gama Media, 2017)

<sup>8</sup> (P3N Desa Sumber Mukti, 2022)

<sup>9</sup> Rais, Isnawati. 2014. *Tingginya Angka Cerai Gugat (Khulu') di Indonesia; Analisis Kritis Terhadap Penyebab dan Alternatif Solusi Mengatasinya*.

yang mengalami penurunan karena adanya pandemik Covid 19 dengan diberlakukannya pembatasan jadwal sidang<sup>10</sup>.

Tingginya kasus perceraian disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor ekonomi, faktor moral dan etika, dan faktor sosial lainnya. Terjadinya perceraian karena faktor ekonomi karena suami tidak memberi nafkah, tidak bertanggung jawab, nafkah kurang, suami yang tidak mau bekerja, sehingga istri terbebani atas nafkah keluarga. Penyebab perceraian karena moral dan etika terjadi karena perselingkuhan yang dilakukan oleh suami istri, kekerasan dalam rumah tangga, krisis moral atau kelakuan buruk suami atau istri, melalaikan kewajiban, poligami dan nikah siri. Konflik yang terjadi karena faktor moral dan etika ini sebenarnya mudah diatasi dengan memperhatikan faktor-faktor psikologis karena berkaitan dengan emosi, namun karena konflik ini menyerang hal inti yaitu suami atau istri merasa direndahkan oleh pasangannya, maka konflik yang terjadi menjadi sulit diselesaikan<sup>11</sup>.

Kemudian penyebab perceraian karena faktor sosial lainnya seperti kurangnya komunikasi antara suami dan istri, kurangnya rasa hormat, masalah keturunan, intervensi dan masalah dengan keluarga suami atau istri, dengan adanya intervensi dari keluarga suami atau istri serta perbedaan pendidikan atau pekerjaan suami istri sehingga tidak ada penghargaan dan pengorbanan

---

<sup>10</sup> (Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI, 2020. *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Tahun 2011-2020*.

<sup>11</sup> Sa'adah M. 2022. *Pergeseran Penyebab Perceraian Dalam Masyarakat Urban*. Academia Publicatioan. Jawa Timur.

sehingga tidak ada rasa hormat dan tidak ada kepatuhan salah satu pihak, sehingga pihak lain merasa harga dirinya hilang di hadapan pasangan<sup>12</sup>.

Upaya untuk menekan angka perceraian telah dilakukan oleh berbagai pihak baik pemerintah maupun non pemerintah agar perceraian tidak mudah terjadi di kalangan masyarakat. Kementerian agama sebagai instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama mempunyai UU No. 22 Tahun 1946 tentang Pencatatan Nikah, Talak dan Rujuk. Tugas pokok Kementerian agama adalah menyelenggarakan sebagian tugas pemerintah di bidang keagamaan<sup>13</sup>.

Sebagai pihak non pemerintah yang khusus untuk mencegah dan menekan angka kejadian perceraian, maka dalam hal ini komunikasi kepada masyarakat secara langsung sangat diperlukan, sehingga kejadian perceraian dapat dicegah dan bahkan akan mempererat hubungan antara suami dan istri.

Menurut ilmu komunikasi menyebutkan bahwa, komunikasi adalah penyampaian energi dari alat-alat indera ke otak. Pada peristiwa penerima dan pengolahan informasi, pada proses saling berpengaruh diantara berbagai sistem dalam diri organisme dan diantara organisme. Dengan demikian, komunikasi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan, dan mengendalikan peristiwa mental dan *behavioral* dalam komunikasi. Peristiwa mental adalah sebagai berlangsungnya komunikasi. Sedangkan *behavioral* adalah apa yang nampak ketika orang berkomunikasi. Jadi, dari pengertian

---

<sup>12</sup> Sa'adah M. 2022. *Pergeseran Penyebab Perceraian Dalam Masyarakat Urban*. Academia Publicatioan. Jawa Timur.

<sup>13</sup>Peraturan Menteri Agama No. 34 Tahun 2016. Tentang Organisasi dan tata kerja Kantor urusan Agama Kecamatan.

di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah peristiwa sosial yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain<sup>14</sup>.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari fenomena yang penulis gambarkan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa penyebab terjadinya perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin?

## **C. Fokus Penelitian**

Peneliti menetapkan fokus penelitian yaitu area spesifik yang diteliti yaitu komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin. Dengan sudut tinjauan sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> *Rakhmat, Jalaludin, 2007.*

1. Penyebab terjadinya perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin
2. Komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin
3. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin.

#### **D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain adalah :

- a. Untuk mengetahui penyebab terjadinya perceraian pasangan pernikahan di desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin
- b. Untuk mengetahui komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian pasangan pernikahan di Desa Sumber Mukti Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin

##### 2. Kegunaan Penelitian

###### a. Manfaat teoritis

Untuk memberikan potensi kepada masyarakat dan sumbangan pemikiran yang Islami dan berguna bagi mereka, supaya mereka bisa mengetahui tentang komunikasi da'i dalam meminimalisir perceraian.

Dan bagi si penulis bagaimana menyampaikan tentang perceraian kepada masyarakat dan bisa memahaminya sehingga hubungan suami dan istri menjadi langgeng hingga akhir hayat.

b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut

- 1) Sebagai acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- 2) Sebagai persyaratan nilai dalam tugas mata kuliah



## DAFTAR PUSTAKA

- Calon Guru, PPPK. Pedagogi. (2021) Modul Belajar Mandiri. (Online) <https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Modul%20Bahan%20Belajar%20-%20Pedagogi%20-%202021%20-%20P5.pdf/>
- (Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI, 2020. Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Tahun 2011-2020. Online.<https://badilag.mahkamahagung.go.id/laptah/laptah/laptah>).
- (P3N Desa Sumber Mukti, 2022
- Al-Qur'an Terjemahan Kementerian Agama RI Tahun 2019.
- Amir Syarifuddin, *hukum perkawinan Islam di Indonesia*, ( Jakarta: Prenada Media, 2007), hlm.159
- Anggraini, Ayu. 2020. Peran Da'i Dalam Meminimalisir Pernikahan Dini di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
- Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Munakahat 2*, (Bandung:Cv Pustaka Setia ,2020), hlm.11
- Deddy Mulyana, 2006. *Komunikasi Efektif: Suatu Pendekatan Lintas Budaya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dedy Mulyanana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008).
- Handabum H.S.A., *Risalah Nikah*, Alih Bahasa Agus Salim.
- Hafied Cangara, 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad.
- Harold Lasswell. Dalam Trisnayanti.2018. *Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Fungsional dalam upaya pencegahan perceraian di Kabupaten Tangerang*.
- Komplikasi hukum islam pasal 116
- Mahmud, Nabil. 2005. *Problematika rumah tangga & Kunci Penyelesaiannya*. Qishi Press, Jakarta.
- Onong uchjana effendy. 1997. *Komunikasi: Teori dan Praktek*. (Bandung; Remaja Rosdakarya).
- Peraturan Menteri Agama No. 34 Tahun 2016.Tentang Organisasi dan tata kerja Kantor urusan Agama Kecamatan.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI. 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- R. Subekti, Pokok-pokok Perdata, hal. 42.
- Rahayu U.D, 2022. *Analisa Kasus Perceraian pada Pengadilan Negeri Bekasi Menggunakan Algoritma K-Means Clustering*. (Online)  
<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/download/1460/1183/> tanggal 28 Juni 2022
- Rakhmat, Jalaludin, 2007.
- Saputri, Annisa. 2021. *Strategi Penyuluh Agama Dalam Mengurangi Tingkat Perceraian Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto* (Skripsi) [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/21448/1/ANNISA%20SAPUTRI%20-%20%20-%20\\_compressed.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/21448/1/ANNISA%20SAPUTRI%20-%20%20-%20_compressed.pdf)
- Sa'adah M. 2022. *Pergeseran Penyebab Perceraian Dalam Masyarakat Urban*. Academia Publicatioan. Jawa Timur.
- Sayyid Sabiq, *Fiqh As-Sunnah*, Alih Bahasa M. Tholib.
- Soedarsono Soimin, *Hukum orang dan Keluarga; Perspektif Perdata Barat/BW Hukum islam dan hukum adat*.
- Susiadi AS, *Metode Penelitian*, cetakan pertama, (Bandar Lampung: LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015).
- Umar Haris Jaya dan Aunur Rahim Faqih, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Gama Media, 2017)
- Zaenuri, Lalu Ahmad. 2021. *Komunikasi Dakwah Dan Peran Ulama Dalam Mencegah Pernikahan Dini di Nusa Tenggara Barat Vol. 4 No. 2 (online)*  
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/download/10920/6061>.